BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Internalisasi karakter religius santri berbasis pendidikan tasawuf di Pondok Pesantren Bumi Damai Al-Muhibbin Bahrul Ulum Tambakberas Jombang berfokus pada karakter religius *belief* (aspek keyakinan), *practice* (aspek peribadatan), *feeling* (aspek penghayatan), *knowledge* (aspek pengetahuan), *effect* (aspek pengalaman) santri berbasis pendidikan tasawuf. Dari hasil yang telah peneliti lakukan dapat disimpulkan antara lain:

1. Internalisasi karakter religius *belief* santri berbasis pendidikan tasawuf di Pondok Pesantren Bumi Damai Al-Muhibbin Bahrul Ulum Tambakberas Jombang dibentuk dengan segala macam bentuk kegiatan santri keseharian, mulai dari kegiatan sholat berjamaah, ngaji sorogan Al-Quran, ngaji weton, juga pengajian umum kitab Al-Hikam, kajian tasawuf kitab Sirajut At-Thalibin. Metode yang digunakan piranti taransfer ilmu, juga peran kyai memberikan *uswah hasanah* atau suri teladan yang baik bagi para santri untuk selalu percaya kepada Allah, dan juga peran Kepala Madrasah Hidayatul Muhibbin yakni menyumbangkan tenaga dan pikiran pada madarasah diniyah guna membekali asas atau pondasi syariat yang kuat agar dapat memahami dan tidak salah dalam mengimplementasikan nilai tasawuf. Faktor pendukung adalah dogma bahwa segala hal yang dikatakan oleh santri senior ataupun pengurus

merupakan sebuah kebaikan, apalagi titah seorang kyai. Sedangkan faktor penghambat adalah terbentuknya kumonitas-komunitas kecil yang kurang bisa diarahkan sehingga menjadi sedikit penghambat.

2. Internalisasi karakter religius *practice* santri berbasis pendidikan tasawuf di Pondok Pesantren Bumi Damai Al-Muhibbin Bahrul Ulum Tambakberas Jombang dibentuk dengan metode kyai memberikan *uswah hasanah* kepada pengurus dan santri secara umum, pengurus kepada seluruh santri, ataupun santri senior kepada santri junior, . Contoh praktik kegiatan peribadatan yang dilakukan para santri baik itu yang ditemani kyai, pengurus, santri senior maupun kegiatan mandiri dalam upaya menginternalisasi karakter religius *practice* santri, seperti sholat berjamaah lima waktu, wirid khusus setelah shalat lima waktu, wirid *khususiyah* jamaah tarekat, wirid *hizb asyfa'*, wirid *laqadjaakum*, wirid *dalail al-khairat.*
3. Internalisasi karakter religius *feeling* santri berbasis pendidikan tasawuf di Pondok Pesantren Bumi Damai Al-Muhibbin Bahrul Ulum Tambakberas Jombang dibentuk oleh ketekunan dan kontinuitas santri dalam melakukan peribadatan yang lebih, sehingga bisa melakukan penghayatan secara mendalam. Contoh kegiatan yang dapat membantu internalisasi karakter religius *feeling* santri seperti halnya kegiatan puasa Senin-Kamis, puasa dalam rangka mengamalkan *hizb asyfa*, ziarah makam para *muasis* (pendiri) dan *masyayikh* (para ustadz), kegiatan berdoa sebelum dan sesudah belajar.

4. Internalisasi karakter religius *knowledge* santri berbasis pendidikan tasawuf di Pondok Pesantren Bumi Damai Al-Muhibbin Bahrul Ulum Tambakberas Jombang dibentuk dengan pemberian pengetahuan dan pemahaman mengenai nilai-nilai tasawuf mulai dasar hingga yang mendalam melalui berbagai macam kegiatan kajian tasawuf semisal pengajian Al-hikam, pengajian Kitab Siraj At-Thalibin, pengajian *khususiyah*, pengajian weton.
5. Internalisasi karakter religius *effect* santri berbasis pendidikan tasawuf di Pondok Pesantren Bumi Damai Al-Muhibbin Bahrul Ulum Tambakberas Jombang dibentuk melalui *uswah hasanah* kyai, ustadz, pengurus, santri senior dan pembiasaan (*ta'widiyyah*) santri. Contoh merutinkan puasa Senin-Kamis meski punya jatah makan di pondok, puasa dalam rangka tirakatan, istiqamah *dawam al-wudhu*.

B. Saran

1. Bagi Kepala Madrasah Hidayatul Muhibbin Pondok Pesantren Bumi Damai Al-Muhibbin
   a. Mengarahkan dengan baik seluruh ustadz atau pengurus pondok agar berperan aktif dalam internalisasi karakter religius santri berbasis pendidikan tasawuf.
   b. Selalu melihat kinerja ustadz atau pengurus dalam mewujudkan internalisasi karakter religius santri berbasis pendidikan tasawuf.

c. Mengembangkan inovasi berkenaan dengan metode dalam internalisasi karakter religius santri berbasis pendidikan tasawuf agar dari kondisi yang sudah baik menjadi tambah lebih baik lagi.

2. Bagi Ustadz atau Pengurus Pondok Pesantren Bumi Damai Al-Muhibbin
   a. Semua ustadz atau pengurus harus bisa saling bekerja sama dalam mensukseskan terwujudnya internalisasi karakter religius santri berbasis pendidikan tasawuf.
   b. Semua ustadz atau pengurus mampu menggunakan waktu sebagai peluang untuk mewujudkan internalisasi karakter religius santri berbasis pendidikan tasawuf.
3. Bagi Santri Pondok Pesantren Bumi Damai Al-Muhibbin
   a. Santri diharapkan mengikuti seluruh kegiatan beranah tasawuf di pondok pesantren agar dapat terinternalisasi seluruh aspek karakter religius santri.
   b. Santri diharapkan tekun dan istiqamah dalam mengikuti segala kegiatan beranah tasawuf di pondok pesantren agar dapat terinternalisasi seluruh aspek karakter religius santri secara matang dan sempurna.
4. Bagi Peneliti Selanjutnya
   a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi pada penelitian berikutnya perihal internalisasi karakter religius santri berbasis pendidikan tasawuf.

b. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini agar lebih sempurna.